

PENGARUH *RISK TAKING* DAN *FREE CASH FLOW* TERHADAP PEMBAGIAN DIVIDEN (STUDI EMPIRIS PADA BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2024)

¹⁾Ahmad Hamid, ²⁾Ilham Akbar Garusu, ³⁾Agus Salim

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara, Kendari
email: agusqeela@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengambilan Risiko (*Risk Taking*) dan Dana Sisa (*Free Cash Flow*) terhadap Pembagian Dividen. Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan Bank Umum yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024 sebanyak 57 bank. Metode pengambilan sampel yaitu purposive sampling menggunakan kriteria tertentu sebanyak 45 bank. Analisis data menggunakan metode analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi pustaka, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *risk taking* dan *free cash flow* berpengaruh negatif signifikan terhadap pembagian dividen. Namun secara simultan, kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap kebijakan pembagian dividen. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat risiko pengambilan keputusan manajerial menjadi pertimbangan utama dalam menentukan kebijakan dividen di sektor perbankan.

Kata Kunci: Pembagian Dividen; *Risk Taking*; *Free Cash Flow*

Abstract

This study investigates the effect of risk taking and free cash flow on dividend distribution among commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2022–2024 period. The population consists of 57 banks, and a purposive sampling method was employed to obtain a final sample of 45 banks that met specific criteria. Data were collected through literature review and documentation, and analyzed using descriptive statistics and multiple linear regression analysis. Empirical evidence reveals that risk-taking and free cash flow exert a significantly negative impact on dividend distribution. When considered jointly, both variables are found to influence dividend policy. This suggests that managerial risk-taking constitutes a crucial determinant of dividend policy within the banking sector.

Keywords: *Pembagian Dividen, Risk Taking, Free Cash Flow*

PENDAHULUAN

Investor menginvestasikan dananya pada saham suatu perusahaan dengan tujuan utama untuk mendapatkan pengembalian investasi yang berupa dividen dan keuntungan dari kenaikan harga saham. Sangat wajar jika investor berharap mendapatkan tingkat pengembalian yang maksimal dari investasi yang mereka lakukan. Selain menentukan

komposisi aset, salah satu hal penting dalam keputusan investasi adalah pengeluaran modal. Pengalokasian modal ke dalam pilihan investasi harus dinilai dan dikaitkan dengan risiko serta hasil yang diharapkan. Menurut Silalahi dan Silalahi (2020) dalam pembagian dividen kepada para pemegang saham, pihak manajemen perusahaan mempertimbangkan beberapa aspek seperti manajemen laba, kebijakan dividen serta kebijakan utang. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai faktor saat menentukan kebijakan dividen yang terbaik. Kebijakan dividen berkaitan dengan keputusan tentang bagaimana laba perusahaan dibagikan. Keputusan ini bisa menjadi tantangan bagi manajemen.

Sehubungan dengan hal ini, keputusan tentang bagaimana membagi dividen menjadi salah satu hal yang cukup rumit bagi perusahaan. Hal ini bisa mengganggu pertumbuhan dan keberlangsungan perusahaan. Faktor yang memengaruhi adalah keinginan investor yang lebih menyukai dividen yang besar, yang membuat laba yang ditahan menjadi sedikit. Di sisi lain, pihak manajemen menahan kas untuk melunasi hutang atau meningkatkan investasi. Semakin baik posisi kas perusahaan, semakin kuat pula kemampuan membayar dividen perusahaan. Ketersediaan kas dianggap lebih penting daripada pendapatan bersih untuk pembayaran dividen tunai. Keputusan terhadap aktivitas yang mengandung risiko ketidakpastian termasuk penurunan laba dimungkinkan berdampak terhadap kebijakan dividen suatu perusahaan. Hubungan antara risk taking dengan pembayaran dividen di perusahaan non-keuangan dan perusahaan keuangan (bank) akan berbeda, salah satu penyebab perbedaan tersebut disebabkan karena bank merupakan regulated industries. Selain itu, arus kas bebas juga akan mempengaruhi kebijakan dividen, sehingga jika perusahaan memiliki arus kas bebas, membagikan dividen tunai dapat mengurangi kemungkinan dana terbuang percuma pada proyek-proyek yang tidak menguntungkan. Adanya masalah tersebut membuat saya tertarik untuk mengangkat topik tentang dividen dan pada penelitian ini saya ingin mengetahui seberapa besar pengaruh dari risk taking dan adanya free cash flow terhadap dividen itu sendiri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis pengaruh pada variabel *Risk-Taking* dan *Free Cash Flow* terhadap Pembagian Dividen. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dalam pengambilan sampel, teknik tersebut merupakan teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu agar mampu mewakili populasi yang ada. Beberapa kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Kriteria Jumlah Sampel

NO	KRITERIA	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan bank umum yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia sampai dengan tahun 2025	57
2.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tahunan secara berturut-turut pada periode 2022 s.d. 2025 dalam mata uang Rupiah yang disertai dengan laporan auditor independen	(7)
3.	Bank yang memiliki nilai ROA negatif dan nilai ekuitas negatif.	(5)
Jumlah Perusahaan yang Dijadikan Sampel		45

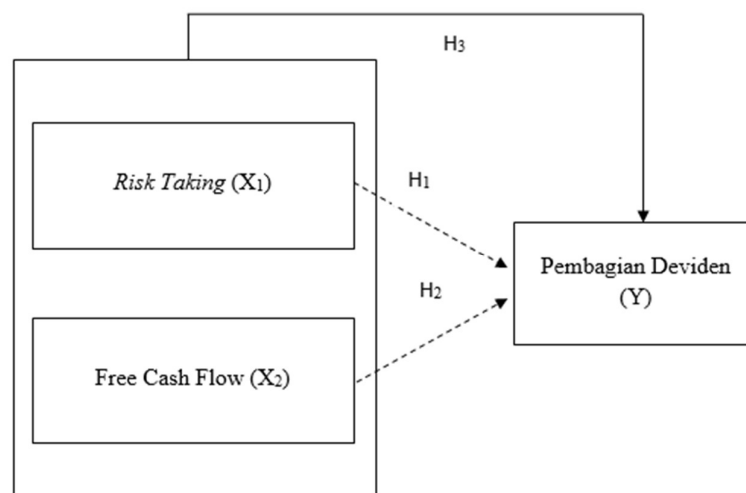
Penelitian ini menggunakan data sekunder dari 45 Perusahaan sektor Perbankan yang menyertakan laporan keuangan tahunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2022-2025.

Adapun variabel yang digunakan yaitu *Risk Taking* (X_1), *Free Cash Flow* (X_2) dan Pembagian Dividen (Y).

Tabel 2
Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
<i>Risk Taking</i> Indriyani, Aprina (2017)	$LnZ = \frac{(ROA + CAR)}{SDROA}$ Ket : ROA : Return On Assets CAR : Capital Assets Ratio SDROA : standar deviasi ROA	Rasio
<i>Free Cash Flow</i> Rudiyanto dan Firsty (2022)	$Free\ Cash\ Flow = \frac{CFO}{Total\ asset}$ Ket : CFO : Cash flow capital operations	Rasio
Dividen Darmawan (2018)	$DPR = \frac{Dividend\ per\ Share}{Earning\ per\ share}$ Ket : DPR : Dividend Payout Ratio	Rasio

Data yang sudah di peroleh dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 31 guna analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda serta pengujian hipotesis dengan uji t-statistik dan uji f-statistik, dengan model penelitian sebagai berikut :



HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Data

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), maksimum, minimum, dan standar deviasi dari variabel yang diteliti. Berdasarkan data yang diolah menggunakan program pengolah data (IBM SPSS 31) diperoleh hasil statistik deskriptif sebagai berikut.

Tabel 3

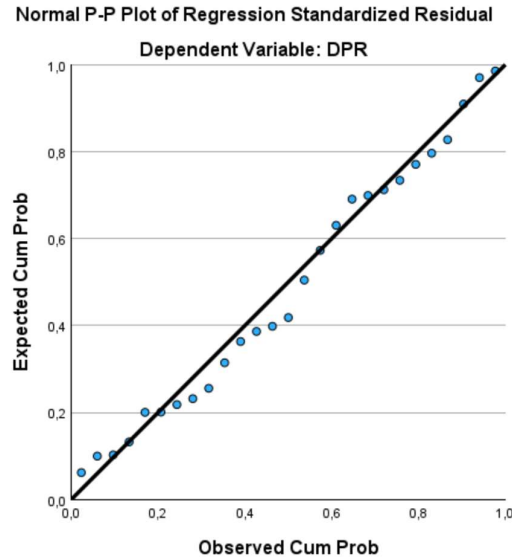
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LnZ	135	19,70	5142,46	253,8999	725,61119
FCF	135	-406,87	19,22	-3,5386	35,94749
DPR	135	,00	87,50	23,6737	27,06899
Valid N (listwise)	135				

Dari data diatas menunjukkan bahwa nilai maksimum dimiliki PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur yaitu sebesar 87,50. Perusahaan dengan *risk taking* terendah adalah PT Bank BTPN Syariah Tbk. pada tahun 2023 dengan nilai sebesar 19,70. Sedangkan *risk taking* tertinggi adalah PT Bank KEB Hana Indonesia pada tahun 2023 dengan nilai sebesar 5142,46. Perusahaan dengan *free cash flow* terendah adalah PT Bank IBK Indonesia Tbk pada tahun 2024 dengan nilai sebesar -406,87. Sedangkan *free cash flow* tertinggi adalah Bank Artha Graha Internasional Tbk pada tahun 2024 dengan nilai sebesar 19,22.

Hasil Uji Asumsi Klasik

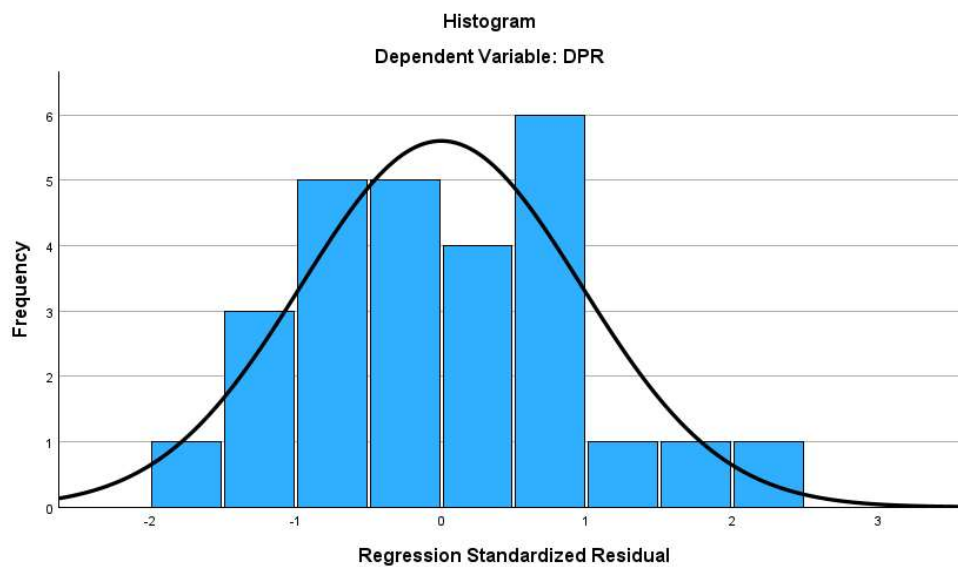
Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui dalam model regresi, apakah variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan pengujian normalitas ini dapat dilakukan dengan melihat tampilan grafik *Normal Probability Plot* (P-P Plot Test). Berdasarkan gambar 1 maka dapat dilihat tampilan *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* yang menunjukkan titik-titik penyebaran disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tersebut layak digunakan.

Gambar 1



Berdasarkan gambar 2 Data grafik histogram tampak bahwa residual terdistribusi secara normal ditunjukkan dengan pola berbentuk simetris tidak melenceng ke kanan atau ke kiri. Dengan demikian model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 2



Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas di dalam suatu regresi dapat dilihat dari hubungan antar variabel bebas yang ditunjukkan oleh angka tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). *Tolerance* variabel *risk taking* dan *free cash flow* memiliki hasil yang sama yakni 0,935 hal tersebut berarti variabel dependen berada diatas 0,10. Sedangkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) variabel *risk taking* dan *free cash flow* memiliki hasil yang sama yakni 1,069 hal tersebut berarti variabel dependen berada

dibawah atau kurang dari 10. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4
Uji Multikolinearitas

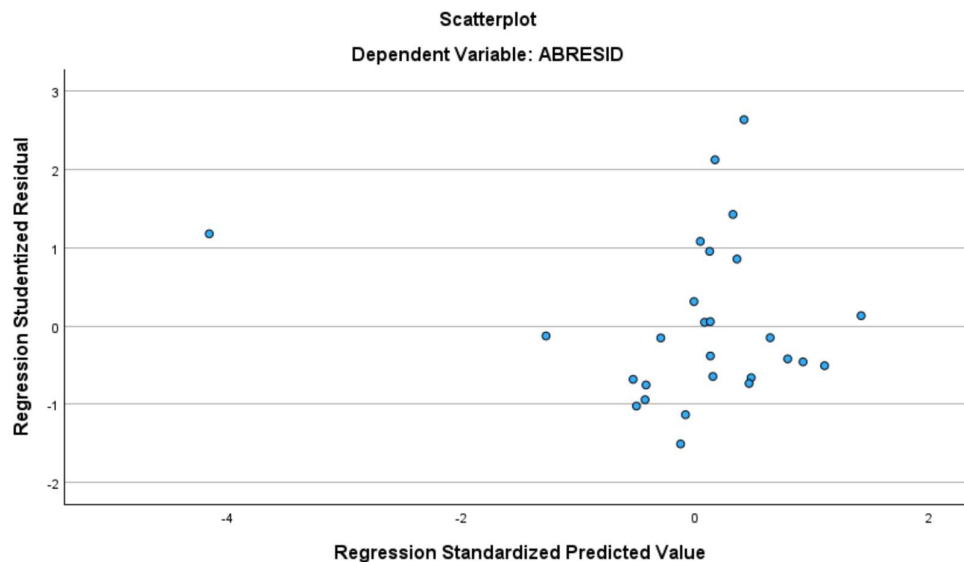
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LNZ	,935	1,069
	FCF	,935	1,069

a. Dependent Variable: DPR

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Nilai heteroskedastisitas ini berdasarkan scatter plot (diagram pencar). Berdasarkan gambar 4.3 scatter plot diatas, terlihat secara visual nilai residual dan nilai prediksinya tidak membentuk pola tertentu (acak), sehingga dapat diartikan bahwa model regresi dalam penelitian ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas dan model ini layak digunakan untuk memprediksi variabel pembagian dividen (DPR) berdasarkan masukan variabel *risk taking* dan *free cash flow*.

Gambar 3



Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi atau korelasi serial. Deteksi adanya autokorelasi dapat dilihat dari nilai Durbin-Watson (D-W). Berdasarkan output summary sebagaimana tertera pada tabel bahwa angka Durbin-Watson (D-W) adalah 1.979, di mana angka tersebut diantara -2 sampai +2 yang artinya tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 5
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,750 ^a	,562	,525	,11446	1,979

a. Predictors: (Constant), FCF, LNZ

b. Dependent Variable: DPR

Sumber: Data Sekunder yang Diolah, 2025

Hasil Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Metode ini digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, dalam penelitian ini telah diolah menggunakan SPSS Statistik. Berdasarkan tabel 6 maka diketahui persamaan analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$DPR (Y) = 2,110 - 0,526RT - 0,080FCF + \varepsilon$$

Nilai konstanta sebesar 2,110 dapat diartikan apabila *risk taking* dan *free cash flow* tidak ada atau bernilai 0, maka ROA dapat meningkat sebesar 2,110. Nilai b1x1 yang merupakan koefisien regresi dari variabel X1 *risk taking* sebesar -0,526, hal ini berarti apabila nilai *risk taking* semakin tinggi atau terjadi peningkatan sebesar 1% maka dapat terjadi penurunan pembagian dividen (DPR) sebesar 0,526, dengan asumsi variabel lain memiliki nilai tetap (konstan). Nilai b2x2 yang merupakan koefisien regresi dari variabel X2 *free cash flow* sebesar -0,080, hal ini berarti apabila nilai *free cash flow* semakin tinggi atau terjadi peningkatan sebesar 1% maka dapat terjadi penurunan pembagian dividen (DPR) sebesar 0,080, dengan asumsi variabel lain memiliki nilai tetap (konstan).

Tabel 7
Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,110	,154		13,658	<,001
	LNZ	-,526	,102	-,724	-5,179	<,001
	FCF	-,080	,025	-,452	-3,237	,004

a. Dependent Variable: DPR

Sumber: Data Sekunder yang Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 7 hasil uji t pada variabel *risk taking* mempunyai t_{hitung} sebesar -5,179 > t_{tabel} 2,06390 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka keputusannya menerima H_1 , yang artinya secara parsial X_1 berpengaruh secara signifikan terhadap Y, tetapi memiliki hubungan yang negatif. Hasil uji t pada variabel *free cash flow*

mempunyai t_{hitung} sebesar $-3,237 > t_{tabel} 2,06390$, dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Maka keputusannya menerima H_2 , yang artinya secara parsial X_2 berpengaruh secara signifikan terhadap Y , dan memiliki hubungan yang negatif.

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $15,386 > 3,40$ karena sig lebih kecil dari pada nilai $\alpha 0,05$, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Probability (Y) atau dapat dikatakan bahwa X_1 dan X_2 secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Y .

Tabel 8
Uji F (Uji Secara Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,403	2	,202	15,386	<,001 ^b
	Residual	,314	24	,013		
	Total	,718	26			

a. Dependent Variable: DPR

b. Predictors: (Constant), FCF, LNZ

Sumber: Data Sekunder yang Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 9 besar angka *R Square* adalah 0,562 atau sebesar 56,2%. Hal ini menunjukkan bahwa 56,2% merupakan pengaruh *risk taking* dan *free cash flow* terhadap pembagian dividen (*DPR*), sedangkan sisanya sebesar 43,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Tabel 9
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,750 ^a	,562	,525	,11446	1,979

a. Predictors: (Constant), FCF, LNZ

b. Dependent Variable: DPR

SIMPULAN

Dalam *risk-taking* yang tinggi, bank lebih memilih untuk menahan labanya dan tidak membagikan dividen. Kemungkinan yang terjadi yaitu bank memanfaatkan laba tersebut untuk menjaga kecukupan modal, sehingga dapat dikatakan *Risk Taking* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembagian dividen pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2024. *Free cash flow* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembagian dividen pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2024. Hubungan negatif ini juga bisa terjadi guna meningkatkan nilai perusahaan, yang terjadi yaitu bank memanfaatkan *free cash flow* tersebut guna menarik investor dan kreditur dengan memiliki arus kas yang stabil. Arus kas yang stabil mencerminkan

kemampuan menghasilkan kas nyata bagi Bank tersebut. Secara bersama-sama (simultan) *Risk taking* dan *free cash flow* berpengaruh terhadap pembagian dividen pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2024. Hal ini bisa terjadi dikarenakan jika suatu bank memiliki *Risk taking* yang rendah memberikan kemungkinan aliran kas yang masuk ke bank atau aliran kas yang tersedia untuk dibagikan kepada para pemegang saham atau pemilik dalam bentuk dividen semakin tinggi.

Berdasarkan keterbatasan dan hasil penelitian ini, saya memberikan beberapa rekomendasi untuk dijadikan bahan acuan selanjutnya, dimana penelitian ini terbatas hanya pada 45 perusahaan walaupun intervalnya di ambil dalam jangka waktu 3 tahun, tapi pada penelitian selanjutnya diharapkan bagi peneliti untuk menambah beberapa variabel independen yang mungkin berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*, serta memperluas populasi pada keseluruhan perusahaan publik di Indonesia dalam waktu pengamatan yang lebih lama, sehingga nantinya diperoleh hasil yang dapat lebih digeneralisasikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara, yang telah memberikan dukungan akademik, izin penelitian, serta sarana dan prasarana yang diperlukan selama proses penelitian berlangsung.

Penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak Bursa Efek Indonesia (BEI) dan seluruh staf administrasi serta rekan sejawat yang telah membantu dalam pengumpulan data dan memberikan masukan berharga selama proses analisis.

Tidak lupa, penulis berterima kasih kepada dosen pembimbing, rekan peneliti, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas bimbingan, dorongan, dan kontribusi dalam penyusunan naskah ilmiah ini.

Akhirnya, penulis menyampaikan apresiasi kepada Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara selaku lembaga afiliasi atas dukungan moril dan administratif yang sangat membantu dalam penyelesaian penelitian serta penulisan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, P. D. R. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sales Growth, Kepemilikan Manajerial, Dan Ukuran Komite Audit Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi Di Bei 2018-2020*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Ardyan, E., Boari, Y., Akhmad, A., Yuliyani, L., Hildawati, H., Suarni, A., Anurogo, D., Ifadah, E., & Judijanto, L. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif di Berbagai Bidang*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Jakarta Selatan : Salemba empat.
- Budisantoso, T. N. (2017). Bank dan Lembaga Keuangan lain. In *Ketiga. Jakarta: Salemba Empat*.
- Darmawan, D. (2018). Kebijakan Dividen: Teori dan Praktiknya di Indonesia. In *Manajemen Keuangan : Memahami Kebijakan Deviden, Teori, dan Praktiknya di Indonesia* (Issue July).
- Fitriadi, F., Hamid, A., Sultraeni, W., Bangki, R., & Amalia, R. R. (2024). Pkm Membangun Kesadaran Pentingnya Buku Kas Untuk Usaha Kuliner Kecil Dan Menengah Di Kota Kendari. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 2770-2778.
- Fitri, H., Apriyanti, D. G., Putra, R. B., & Mulyani, S. R. (2022). Kebijakan Hutang melalui Free Cash Flow, Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Deviden. *Jurnal Informatika*

- Ekonomi Bisnis*, 4(4).
- Fitriana, A. (2024). Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan. In *Akademi Keuangan & Perbankan Riau (AKBAR) Pekanbaru* (Issue July). Banyumas: CV. Malik Rizki Amanah.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate. In *Alfabeta* (Vol. 1, Issue 1).
- Hamid, A., Sultraeni, W., Fitriadi, F., Murwani, R., Rahmah, P., Minarti, A., & Surianti, S. (2023). Analisis Pengelolaan Dana Zakat Untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 12(2), 202-209.
- Hamid, A., Garusu, I. A., Rauf, D. M., Breemer, J., & Sultraeni, W. (2022). Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Sipil Negara Badan Penelitian dan Pembangunan Kabupaten Kolaka Utara. *Jurnal Mirai Management*, 7(2), 239-254.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). Analisis laporan keuangan. In *Yogyakarta: Upp Stim Ykpn* (Edisi Lima). Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Heliani, H., Yulianti, R., & Hermawan, I. (2022). *Pengaruh net profit margin, current ratio, debt to equity ratio, free cash flow dan firm size terhadap kebijakan dividen*. Universitas Bina Sarana Informatika.
- Hermanto, H., Surasni, N. K., & Bagis, A. A. (2021). Kepemilikan Manajerial, Risk Taking Dan Kinerja Perusahaan. *Prosiding SAINTTEK*, 3, 159–168.
- Hery. (2020). *Akuntansi Keuangan Menengah* (Edisi ke-1). Jakarta: Gramedia.
- Jumaili, S. (2022). Pengaruh Moderasi Ukuran Dewan Direksi Terhadap Hubungan Free Cash Flow Dan Risk-Taking Dari Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018). *Jambi Accounting Review (JAR)*, 3(3), 275–286.
- Jusmani, J., Saladin, H., Usman, B., & Adelia, S. (2022). Pengaruh Risk Taking Terhadap Pembagian Dividen Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 18(4), 506–515.
- Kasmir. (2016). *Analisis laporan keuangan* (Cet.9). Jakarta: Rajawali Pers.
- Kuangan, O. J. (2016). *POJK No. 6/POJK. 03/2016. Kegiatan Usaha Dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank*, 1–29.
- Kuangan, O. J. (2020). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK. 03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum*. Ojk.
- Khasanah, U. (2021). Laba Memprediksi Arus Kas Masa Depan Lebih baik Dibandingkan Arus Kas (Signalling Theory Study Before Pandemic Era). *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan Kreatif*, 6(2), 115–125.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., Warfield, T. D., Wiecek, I. M., & McConomy, B. J. (2019). *Intermediate Accounting, Volume 2*. John Wiley & sons.
- Oppusunggu, L. S., & Allo, Y. R. M. (2021). *Kecukupan Modal Inti Bank*.
- Panduan Akuntansi Perbankan: Bagi Bank Umum Konvensional (Lampiran SEOJK NO.34/SEOJK.03/2021), Ojk 1 (2021). [https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Documents/Pages/Akuntansi-Bank-Umum-Konvensional/Buku Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Umum Konvensional.pdf](https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Documents/Pages/Akuntansi-Bank-Umum-Konvensional/Buku_Panduan_Akuntansi_Perbankan_Bagi_Bank_Umum_Konvensional.pdf)
- Prasetyo, A. A. (2022). Meminimalisir asimetri informasi melalui pelaporan (disclosure) laporan keuangan. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(1), 45–52.
- Rachmawati, D. W., Indomo, U. S., Budiharjo, R., Sampurnaningsih, S. R., Swantari, A., Muksin, A., Suleiman, R. S., Zuliyana, M., Sudjono, & Festivalia, F. (2023). Manajemen Keuangan. In *Analytical Biochemistry* (1st ed.). Surabaya: Global Aksara Pers.
- Radjab, E. (2017). *Andi Jam'an Metodologi Penelitian Bisnis*. Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbit.

- Rahmi, S. (2021). Buku Ajar Mengenal Dasar Ilmu Akuntansi. In *Buku Ajar Mengenal Dasar Ilmu Akuntansi*. Padang : LPPM Universitas Bung Hatta.
- Republik Indonesia. (2023). UU RI 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan. In *Bpk.Go.Id* (Vol. 1, Issue 163979). <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/240203/uu-no-4-tahun-2023>
- Rochmah, H. N., & Ardianto, A. (2020). Catering dividend: Dividend premium and free cash flow on dividend policy. *Cogent Business and Management*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1812927>
- Rudianto, R. (2017). Pengantar akuntansi konsep dan teknik penyusunan laporan keuangan. In *Adaptasi IFRS Penerbit Erlangga*. Jakarta: Erlangga.
- Rudiyanto, R., & Firsty, F. (2022). Pengaruh Free Cash Flow Dan Risk-Taking Terhadap Pembagian Dividen (Studi Empiris Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Trilogi Accounting & Business Research*, 3(1), 135–148.
- Santi, I. D. A. A. Y. U. W. T. (2023). *Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2019-2021*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Sartono, A. (2015). Manajemen Keuangan dan Teori Aplikasi. In *Cetakan Keempat, Yogyakarta: Universitas Gajah Mada*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Silalahi, S. A., & Silalahi, M. A. R. (2020). Analisis Pengaruh Kecenderungan Manajemen Laba: Studi Empiris Pada Perusahaan Logistic. *Jurnal Manajemen Bisnis Transportasi Dan Logistik*, 6(1), 1–16.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research and Treatment*. New York: Plenum Press, Yudistira P, Chandra.
- Umar, T. P. P., Maramis, J. B., & Sumarauw, J. S. B. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen Di Perusahaan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(4), 1780–1794.
- Undang-Undang No.40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UUPT), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 1 (2016). [https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang/Documents/5.UU-40-2007 Perseroan Terbatas.pdf](https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang/Documents/5.UU-40-2007%20Perseroan%20Terbatas.pdf)
- Wibowo, L. E., & Febriani, N. (2023). implementasi teori agensi, efisiensi pasar, teori sinyal dan teori kontrak dalam pelaporan akuntansi pada pt. Eskimo wieraperdana. *Researchgate. Net*.
- Wijaya, I. N. A., Prayogo, E., Handayani, R., & Prihartono, I. (2021). Corporate Risk, Cost Shifting, and Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 200–213.
- Yusuf, M. F. M., Sari, I. M., Hamid, A., & Garusu, I. A. (2023). Integrasi teknologi artificial intelligence dalam sistem akuntansi modern. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(1), 230-234.